

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bibir merupakan bagian dari kulit yang membutuhkan proteksi untuk menjaga kelembabannya. Hal ini terjadi karena bibir tidak memiliki folikel rambut serta kelenjar keringat dan lapisan korneum yang lebih tipis, sehingga kulit bibir rentan menjadi kering. Kulit bibir yang lebih tipis dapat lebih mudah mengalami luka dan rusak akibat paparan sinar matahari (Kokil et al., 2014) dan (Ambari et al., 2020). Hal ini dapat dicegah dengan menggunakan bahan atau sediaan yang sesuai seperti *lip balm* pada bibir (Arisanty et al., 2021).

Sediaan *lip balm* dalam penggunaannya bertujuan sebagai perawatan bibir (Ardini & Sumardilah, 2021) dan pada umumnya mengandung bahan *beeswax* dan *petrolatum*. *Lip balm* memiliki manfaat sebagai pelembab bibir dengan tujuan agar tidak mudah kering dan pecah-pecah, seperti pada suhu yang terlalu dingin atau kelembaban udara yang rendah (Yusuf et al., 2019). Penggunaan sediaan *lip balm* memberikan sedikit rasa lembab serta cerah di bibir dengan penambahan pewarna pada sediaan *lip balm* (Fernandes et al., 2013).

Buah alpukat (*Persea americana*) mengandung vitamin yang lengkap salah satunya adalah vitamin A, C, dan E (Izzati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian (Syamsuddin, 2016) menyatakan bahwa dalam buah alpukat terdapat kandungan gizi yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kelembaban dan kelembutan kulit. Memiliki molekul yang kecil sehingga lebih mudah diserap oleh kulit serta vitamin E yang terkandung bermanfaat sebagai antioksidan yang dapat menangkal radikal bebas (Stevani, 2019). Manfaat lain dari buah alpukat (*Persea americana*) yaitu dapat mengurangi kekeringan dan menghaluskan kulit (Iskandar et al., 2021).

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) mengandung vitamin C yang dapat memberikan nutrisi pada kulit (Suena et al., 2022). Selain itu juga memiliki kandungan antioksidan seperti senyawa flavonoid dan polifenol, serta pigmen warna yang disebut antosianin (Yanty & Siska, 2017) (Yanty & Siska, 2017). Antosianin adalah salah satu zat warna alami yang terdapat pada buah-buahan (Priska et al., 2018). Warna merah pada buah naga cocok untuk dijadikan sebagai pewarna bibir. Menurut (Efrilia et al., 2022) ekstraksi dari buah naga berupa pigmen antosianin dapat dijadikan sebagai alternatif pengganti pewarna sintesis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian formulasi dengan kombinasi buah alpukat (*Persea americana*) dan buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pelembab bibir yang bertujuan untuk mengetahui apakah formulasi sediaan *lip balm* stabil secara fisik dan dapat memberikan kelembaban dan pigmen warna pada produk *lip balm*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm*?
2. Apakah ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat stabil jika diformulasikan dalam bentuk sediaan *lip balm*?
3. Apakah keberagaman konsentrasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat mempengaruhi stabilitas sediaan *lip balm* yang berfungsi sebagai pewarna alami?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm*.
2. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas sediaan *lip balm* menggunakan kombinasi ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*).
3. Untuk mengetahui pengaruh stabilitas sediaan *lip balm* dengan menggunakan konsentrasi ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) yang bervariasi serta berfungsi sebagai pewarna alami.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan ilmiah mengenai stabilitas fisik dari kombinasi ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pelembab bibir dalam sediaan *lip balm*.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dalam formulasi sediaan *lip balm*.
3. Menemukan alternatif pewarna sintetik dengan memanfaatkan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai pewarna alami yang aman dan ramah lingkungan.

1.5 Hipotesis

Kombinasi ekstrak buah alpukat (*Persea americana*) dan ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm* yang memiliki stabilitas yang baik serta ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat digunakan sebagai pewarna alami pada sediaan *lip balm*.